

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN PELAKU USAHA
MIKRO PERTANIAN DAN NON PERTANIAN SEBELUM
DAN SESUDAH MENDAPATKAN KREDIT USAHA**

***COMPARATIVE ANALYSIS OF INCOME OF MICRO
AGRICULTURAL AND NON AGRICULTURAL ENTERPRISES
BEFORE AND AFTER RECEIVING BUSINESS CREDIT***



**Wilfridus Pesta Bonatua Sinaga
05011281924193**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

WILFRIDUS PESTA BONATUA SINAGA. Comparative Analysis Of Income Of Micro Agricultural And Non Agricultural Enterprises Before And After Receiving Business Credit (Supervised by **THIRTAWATI**).

The income of a micro business is influenced by several factors. One of them is business capital. Business capital can be assisted by the presence of financing from a cooperative. The objectives of this research are (1) To determine the level of income of micro agricultural and non-agricultural businesses before and after obtaining financing from the Palembang Rukun Credit Cooperative, (2) To calculate the significance of the difference in income of micro agricultural and non-agricultural businesses before and after obtaining financing from the Palembang Rukun Credit Cooperative, and (3) To measure the level of perception of agricultural and non-agricultural micro business actors regarding the influence of credit from the Palembang Rukun Credit Cooperative on business development. This research was carried out at the Palembang Rukun Credit Cooperative in December 2022. The research method used was the census method and saturated sampling method. The data used is primary data and secondary data. The results of this research are (1) The income level of agricultural and non-agricultural micro business actors in Palembang Village experienced changes after receiving financing from the Palembang Rukun Credit Cooperative. Micro agricultural businesses that have total income below Rp. 3,400,000 experienced a percentage decrease from 82.35 percent to 47.06 percent and total income above Rp. 3,400,000 experienced an increase from 17.65 percent to 52.94 percent and businesses Micro agriculture experienced a change in the percentage of income, namely a decrease in the percentage from 88.89 percent to 72.22 percent with total income below Rp. 3,400,000 while there was an increase in the percentage of income above Rp. 3,400,000 from 11.11 percent to 27.78 percent. (2) Perceptions of agricultural and non-agricultural micro business actors regarding the influence of credit from the Rukun Palembang Credit Cooperative provide a very good and very high response to their businesses with five indicators, namely turnover, income, fulfillment of needs, production level and quality level.

Keywords : financing, income, micro business.

RINGKASAN

WILFRIDUS PESTA BONATUA SINAGA. Analisis Komparasi Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Pertanian Dan Non Pertanian Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Kredit Usaha (Dibimbing oleh **THIRTAWATI**).

Pendapatan suatu usaha mikro dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah modal usaha. Modal usaha dapat dibantu dengan adanya kehadiran pembiayaan dari suatu Koperasi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui tingkat pendapatan usaha mikro pertanian dan non-pertanian sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari Koperasi Kredit Rukun Palembang, (2) Untuk menghitung signifikansi perbedaan pendapatan usaha mikro pertanian dan non-pertanian sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari Koperasi Kredit Rukun Palembang, dan (3) Untuk mengukur tingkat persepsi pelaku usaha mikro pertanian dan non-pertanian terhadap pengaruh kredit dari Koperasi Kredit Rukun Palembang bagi pengembangan usaha. Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Kredit Rukun Palembang pada bulan Desember 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sensus dan metode sampling jenuh. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini adalah (1) Tingkat pendapatan pelaku usaha mikro pertanian dan non-pertanian di Desa Palembang mengalami perubahan setelah mendapatkan pembiayaan dari Koperasi Kredit Rukun Palembang. Usaha mikro pertanian yang memiliki total pendapatan dibawah Rp.3.400.000 mengalami penurunan persentase dari 82,35 persen menjadi 47,06 persen dan total pendapatan di atas Rp.3.400.000 mengalami kenaikan dari 17,65 persen menjadi 52,94 persen dan usaha mikro pertanian mengalami perubahan persentase pendapatan yaitu terjadi penurunan persentase dari 88,89 persen menjadi 72,22 persen dengan jumlah pendapatan di bawah Rp. 3.400.000 sedangkan terjadi kenaikan persentase pada jumlah pendapatan di atas Rp.3.400.000 dari 11,11 persen menjadi 27,78 persen. (2) Persepsi pelaku usaha mikro pertanian dan non-pertanian terhadap pengaruh kredit dari Koperasi Kredit Rukun Palembang memberikan respon yang sangat baik dan sangat tinggi bagi usaha mereka dengan lima indikator yaitu omset, pendapatan, pemenuhan kebutuhan, tingkat produksi dan tingkat kualitas.

Kata kunci : pembiayaan, pendapatan, usaha mikro.

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN PELAKU USAHA
MIKRO PERTANIAN DAN NON PERTANIAN SEBELUM
DAN SESUDAH MENDAPATKAN KREDIT USAHA**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Wilfridus Pesta Bonatua Sinaga
05011281924193**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN PELAKU USAHA
MIKRO PERTANIAN DAN NON PERTANIAN SEBELUM
DAN SESUDAH MENDAPATKAN KREDIT USAHA**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Wilfridus Pesta Bonatua Sinaga
05011281924193

Indralaya, November 2023

Pembimbing



Thirtawati, S. P., M. Si.
NIP. 198005122003122001

Mengetahui,



Dekan Fakultas Pertanian Unsri

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Komparasi Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Pertanian dan Non Pertanian Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Kredit Usaha” oleh Wilfridus Pesta Bonatua Sinaga telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 September 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 198909112023212042 | Ketua | (..... ) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410704200812201 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, November 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wilfridus Pesta Bonatua Sinaga

NIM : 05011281924193


Judul : Analisis Komparasi Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Pertanian Dan Non Pertanian Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Kredit Usaha

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2023



Wilfridus Pesta Bonatua Sinaga

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Wilfridus Pesta Bonatua Sinaga dilahirkan pada tanggal 5 Januari 2001 di Dumai dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan (Alm) Bapak Ruminsar Laurensi Sinaga dan Ibu Sunarti Sianturi. Orangtua tinggal di Desa Murini Kecamatan Bukit Kapur.

Penulis bertempat tinggal di Kosan Esde, Gang Lampung 2, Kelurahan Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, Indralaya. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 001 Bukit Kapur pada tahun 2013, kemudian penulis kembali menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Santo Thomas 3 Medan pada tahun 2016. Pada saat SMP penulis aktif Organisasi Intra Sekolah (OSIS) sebagai anggota bidang olahraga. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Santo Ignasius Medan dan aktif dalam OSIS sebagai koordinator bidang olahraga Pada saat SMA penulis juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah pada bidang pramuka dan olahraga futsal. Pada tahun 2019 penulis dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis. Penulis aktif di organisasi jurusan HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih karunia, berkat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Komparasi Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Pertanian Dan Non Pertanian Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Kredit Usaha”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kesehatan dan kelancaran untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orangtua dan saudara kandung penulis yang selalu memberi doa dan dukungan berupa motivasi serta materi tak terhitung banyaknya dalam proses perkuliahan dan pada tahap penyelesaian tugas akhir perkuliahan.
3. Ibu Thirtawati, S. P., M. Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P, M.Si. selaku ketua jurusan yang selalu memberikan arahan serta memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian skripsi ini bisa terlaksana dengan baik dan lancar.
5. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku sekretaris jurusan dan dosen penguji skripsi yang sudah memberikan bimbingan arahan dan masukan terhadap skripsi penulis.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu penulis untuk mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Kepada Bapak Supriyanto selaku ketua Koperasi Kredit Rukun Palembang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Koperasi Kredit Rukun Palembang
9. Kepada Ibu Emi selaku pengurus Koperasi Kredit Rukun Rayon Palembang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Palembang.

10. Kepada seluruh responden dalam berjalannya skripsi sehingga bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk dilakukan wawancara dalam pengambilan data penelitian.
11. Kepada teman-teman Agung'19 terkece yang menjadi penyemangat dan banyak membantu penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dan lulus sehingga menjadi sarjana

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralava, November 2023



Wilfridus Pesta Bonatua Sinaga

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Pendapatan	7
2.1.2. Konsepsi Usaha Mikro	9
2.1.3. Konsepsi Pembiayaan	12
2.1.4. Konsepsi Koperasi	17
2.2. Model Pendekatan.....	22
2.3. Hipotesis	23
2.4. Batasan Operasional.....	24
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	28
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2. Metode Penelitian.....	28
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	29
3.5. Metode Pengolahan Data	29
3.5.1. Analisis Pendapatan	29
3.5.2. Analisis Statistik.....	30
3.5.3. Analisis Deskriptif	31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	33
4.1.1. Geografis Wilayah	33
4.1.2. Topografi dan Iklim	33

	Halaman
4.1.3. Keadaan Penduduk	34
4.1.4. Fasilitas Publik	35
4.2. Identitas Responden	36
4.2.1. Jenis Kelamin	36
4.2.2. Umur	37
4.2.3. Jenis Usaha	39
4.2.4. Lama Usaha	39
4.2.5. Besaran Kredit	41
4.2.6. Lama Kredit	42
4.2.7. Frekuensi Kredit	44
4.2.8. Omzet Usaha	45
4.2.9. Pendapatan Usaha	47
4.3. Analisis Perbandingan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro	50
4.3.1. Uji Normalitas	50
4.4. Peranan Kredit Koperasi Kredit Rukun Palembang Terhadap Usaha Mikro	53
4.4.1. Omzet Usaha	54
4.4.2. Pendapatan Usaha	56
4.4.3. Pemenuhan Kebutuhan	58
4.4.4. Produksi Usaha	61
4.4.5. Kualitas Usaha	62
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perkembangan UMKM di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2020	2
Tabel 1.2. Perkembangan Penyaluran Kredit Pembiayaan Per Wilayah Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 (dalam miliar Rp).....	4
Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Skor Likert Respon Pelaku Usaha Mikro..	32
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2019.....	34
Tabel 4.2. Identitas Pelaku Usaha Mikro Pertanian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.3. Identitas Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.4. Identitas Pelaku Usaha Mikro Pertanian Berdasarkan Umur	38
Tabel 4.5. Identitas Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian Berdasarkan Umur	38
Tabel 4.6. Lama Pelaku Usaha Mikro Pertanian Memiliki Usaha	40
Tabel 4.7. Lama Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian Memiliki Usaha	40
Tabel 4.8. Besaran Kredit Pelaku Usaha Mikro Pertanian	41
Tabel 4.9. Besaran Kredit Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian	42
Tabel 4.10. Lama Kredit Pelaku Usaha Mikro Pertanian	43
Tabel 4.11. Lama Kredit Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian	43
Tabel 4.12. Frekuensi Kredit Pelaku Usaha Mikro Pertanian	44
Tabel 4.12. Frekuensi Kredit Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian	45
Tabel 4.13. Omzet Pelaku Usaha Mikro Pertanian	46
Tabel 4.13. Omzet Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian.....	47
Tabel 4.14. Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Pertanian	48
Tabel 4.15. Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian	49
Tabel 4.16. Hasil <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> Perbandingan Pendapatan	51
Tabel 4.11. Hasil Uji-t Sampel Terikat Usaha Pertanian.....	52
Tabel 4.12. Hasil Uji-t Sampel Terikat Usaha Non-Pertanian.....	52
Tabel 4.13. Peranan Kredit dalam Meningkatkan Omzet.....	54
Tabel 4.14. Peranan Kredit Terhadap Pendapatan Usaha.....	56
Tabel 4.15. Peranan Kredit dalam Pemenuhan Kebutuhan	59
Tabel 4.16. Peranan Kredit dalam Produksi Usaha	61

	Halaman
Tabel 4.17. Peranan Kredit dalam Kualitas Usaha	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	22
Gambar 4.1. Grafik <i>Normal P-Plot</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Indralaya Utara.....	71
Lampiran 2. Identitas Pelaku Usaha Mikro Pertanian	72
Lampiran 3. Identitas Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian	73
Lampiran 4. Identitas Kredit Pelaku Usaha Mikro Pertanian	74
Lampiran 5. Identitas Kredit Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian.....	75
Lampiran 6. Total Penerimaan Pelaku Usaha Mikro Pertanian.....	76
Lampiran 7. Total Penerimaan Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian.....	77
Lampiran 8. Total Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Sebelum Mendapatkan Kredit	78
Lampiran 9. Total Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Pertanian Sesudah Mendapatkan Kredit	79
Lampiran 10. Total Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian Sesudah Mendapatkan Kredit	80
Lampiran 11. Selisih Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Pertanian Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Kredit	81
Lampiran 12. Selisih Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Kredit	82
Lampiran 13. Hasil Output SPSS 24 Uji Asumsi Klasik Mikro.....	83
Lampiran 14. Hasil Output Uji t Sampel Terikat SPSS 24.....	84
Lampiran 15. Skor Persepsi Pelaku Usaha Mikro Pertanian Indikator Omzet	85
Lampiran 16. Skor Persepsi Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian Indikator Omzet	86
Lampiran 17. Skor Persepsi Pelaku Usaha Mikro Pertanian Indikator Pendapatan.....	87
Lampiran 18. Skor Persepsi Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian Indikator Pendapatan.....	88
Lampiran 19. Skor Persepsi Pelaku Usaha Mikro Pertanian Indikator Pemenuhan Kebutuhan.....	89
Lampiran 20. Skor Persepsi Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian Indikator Pemenuhan Kebutuhan.....	90
Lampiran 21. Skor Persepsi Pelaku Usaha Mikro Pertanian Indikator Produksi Usaha.....	91
Lampiran 22. Skor Persepsi Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian Indikator Produksi Usaha.....	92

	Halaman
Lampiran 23. Skor Persepsi Pelaku Usaha Mikro Pertanian Indikator Kualitas Usaha.....	93
Lampiran 24. Skor Persepsi Pelaku Usaha Mikro Non-Pertanian Indikator Kualitas Usaha.....	94

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pemerintahan dalam menjalankan dan mengelola perkembangan suatu negara. Faktor keberhasilan tersebut dapat berasal dari dalam negeri maupun faktor global yang dapat menjadi faktor penentu. Pertumbuhan ekonomi tersebut dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu negara untuk menyediakan barang-barang ekonomi dalam berbagai jenis secara jangka panjang. Pertumbuhan ini akan berjalan seiring dengan kemajuan teknologi, perubahan kelembagaan dan perkembangan ideologi. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, perekonomian terkadang mengalami pasang surut dan tidak selalu berkembang sebagai mana mestinya atau maju secara stastis, terkadang mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya akan menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dalam negara tersebut.

Sektor perekonomian Indonesia sebagian besar didukung oleh sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM). UMKM memiliki peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM dapat memberikan pangan kerja baru dan menyerap tenaga kerja yang sekaligus membantu program pemerintah dalam mengembalikan produktivias nasional yang baru saja keluar dari masa-masa krisis ekonomi pasca pandemi Covid 19. Menurut Badan Pusat Statistik, pada tahun 2019 Indonesia memiliki 65,5 juta usaha mikro kecil dan menengah yang meningkat sebesar 1,98 persen dari tahun 2018 sebanyak 64,2 juta unit. Jumlah UMKM tersebut setara dengan 99,99 persen dari total unit usaha di Indonesia. Menurut Dinas Koperasi dan UKM Sumatera Selatan, jumlah UMKM di Sumatera Selatan meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data yang dikumpulkan, pertumbuhan UMKM di Sumatera Selatan meningkat tajam di tahun 2020. Pada Tabel 1.1. dapat dilihat perkembangan UMKM di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2018-2020.

Tabel 1.1. Perkembangan UMKM di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2020

No	Uraian	Satuan	Tahun		
			2018	2019	2020
1	Jumlah UMKM	Unit	37.101	37.902	45.827
	Pengusaha Mikro dan Kecil	Unit	31.561	32.285	40.13
	Pengusaha Menengah	Unit	5.540	5.617	5.697
2	Modal Kerja dan Investasi	Rp. Juta	12.009.584	14.216.000	15.806.130
	Pengusaha Mikro dan Kecil	Rp. Juta	5.054.134	6.192.050	7.667.900
	Pengusaha Menengah	Rp. Juta	6.955.450	8.023.950	8.138.230
3	Omset	Rp. Juta	28.157.650	31.090.860	34.534.475
	Pengusaha Mikro dan Kecil	Rp. Juta	12.056.800	13.390.060	16.581.525
	Pengusaha Menengah	Rp. Juta	16.100.850	17.700.800	17.952.950
4	Penyerapan Tenaga Kerja	Orang	150.616	153.173	186.217
	Pengusaha Mikro dan Kecil	Orang	125.073	127.245	159.92
	Pengusaha Menengah	Orang	25.543	25.928	26.297

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Sumatera Selatan (2020)

Usaha mikro pertanian adalah usaha pertanian skala kecil yang dilakukan oleh individu atau keluarga dengan sumber daya terbatas. Pertanian mikro seringkali terkait dengan lahan yang kecil, modal terbatas dan teknologi yang sederhana. Meskipun skala usahanya kecil, usaha pertanian mikro memiliki peran yang penting dalam penyediaan makanan, penghidupan ekonomi dan pengentasan kemiskinan di banyak negara. Usaha mikro pertanian umumnya berkaitan dengan tujuan memenuhi kebutuhan lokal atau pasar terdekat. Usaha mikro pertanian dapat menjadi pilihan yang baik untuk meningkatkan ketahanan pangan lokal, menghasilkan pendapatan tambahan dan berkontribusi pada pembangunan komunitas. Namun, seperti usaha mikro lainnya, usaha pertanian mikro memerlukan waktu untuk berkembang dan memerlukan perencanaan yang baik (Srihidayanti & Suhaeni, 2022).

Usaha mikro non-pertanian adalah jenis usaha kecil dengan fokus pada sektor ekonomi selain pertanian. Ini mencakup berbagai jenis bisnis dengan skala yang lebih kecil dan sering kali melibatkan jumlah karyawan yang terbatas. Setiap jenis usaha mikro non-pertanian memiliki tantangan dan peluangnya sendiri. Penting untuk merencanakan dengan baik, mengidentifikasi pasar target dan memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan agar usaha dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku usaha UMKM adalah masalah permodalan. Dalam dunia usaha, modal merupakan jantung dalam berusaha atau aspek terpenting dalam menjalankan suatu usaha. Para pelaku usaha terkadang mengalami kesulitan dalam memperoleh permodalan dari bank. Beberapa penyebab hal tersebut adalah tingginya suku bunga yang diberikan dan persyaratan lainnya seperti jaminan kebendaan untuk memperoleh kredit tersebut (Abdullah, 2013).

Namun permasalahan modal mendapat solusi dengan munculnya berbagai badan atau organisasi ekonomi seperti koperasi dan *credit union* (CU). Hadirnya badan organisasi tersebut masyarakat mendapat peluang untuk mendapatkan permodalan usaha untuk meningkatkan usaha dan keuntungan baik untuk pengadaan teknologi baru maupun fasilitas usaha yang diperlukan. Menurut Afkar (2021), dukungan terhadap UMKM sejalan dengan program pemulihan ekonomi nasional (PEN) pemerintah, dengan demikian diharapkan masyarakat dapat memperoleh modal yang cukup untuk mengelolah usahanya.

Koperasi merupakan badan ekonomi yang dijalankan oleh orang-orang demi kepentingan bersama yang berbasis ekonomi kerakyatan. Koperasi memegang peranan penting dalam penyediaan keuangan bagi masyarakat dengan kata lain pengembangan usaha masyarakat. Koperasi yang berbasis ekonomi kerakyatan diharapkan dapat membantu penyediaan dana untuk membiayai dan mengembangkan usaha rakyat, baik dari sektor pertanian, industri, perdagangan, perikanan maupun UMKM (Hidayat & Ferdiansyah, 2011).

Koperasi Kredit Rukun Palembang merupakan organisasi ekonomi swasta yang bergerak dibidang simpan pinjam. Koperasi ini berbadan hukum No. 003228/BH/XX/ Tanggal 21 Oktober 1992. Kantor pusat Koperasi Kredit Rukun Palembang terletak di Jl. Dempo No. 1149, Palembang. Salah satu tujuan dari pembentukan koperasi ini adalah untuk mensejahterakan masyarakat yang berdasarkan asas kekeluargaan untuk mengembangkan potensi ekonomi anggotanya terutama bagi para pelaku usaha kecil yang produktif. Koperasi Rukun Palembang memiliki 5 bagian rayon yaitu Rayon Pakokenten, Rayon Kertapati, Rayon Talang Kelapa KM 12, Rayon Bukit dan Rayon Palem Raya. Kelima rayon tersebut memiliki tujuan yang sama dalam mensejahterakan

kehidupan anggota dan masyarakat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07 persen yang dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19 kurang lebih selama 1 tahun. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Begitu juga di berbagai Provinsi lainnya juga mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi. Salah satu bentuk bantuan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat adalah pemberian pinjaman kredit untuk menunjang usaha masyarakat. Tujuan dari pemberian pinjaman kredit ini adalah untuk stabilitas keuangan daerah dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah. Pada Tabel 1.2 dapat dilihat perkembangan penyaluran kredit pembiayaan per wilayah di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020.

Tabel 1.2. Perkembangan Penyaluran Kredit Pembiayaan Per Wilayah Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 (dalam miliar Rp)

KABUPATEN/KOTA	2020			
	I	II	III	IV
Kab. Musi Banyuasin	14,513	12,942	13,441	12,212
Kab. Ogan Komering Ulu	5,230	5,106	5,332	5,261
Kab. Muara Enim	6,560	6,132	6,516	4,967
Kab. Lahat	6,573	5,921	5,735	5,418
Kab Musi Rawas	3.894	3,638	3,648	3,735
Kab. Ogan Komering Ilir	9.242	8,792	8,931	9,211
Kab. Banyuasin	5.513	5.623	5,851	6,096
Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	0,852	0,864	0,853	0,859
Kab. Ogan Komering Ulu Timur	2,035	2,036	2,097	2,148
Kab. Ogan Ilir	1,799	1,823	1,930	1,941
Kab. Empat Lawang	0,511	0,509	0,511	0,534
Kab. Musi Rawas Utara	0,221	0,223	0,250	0,246
Kab. Penungkal Abab Lematang Ilir	0,162	0,271	0,226	0,222
Kota Palembang	65,315	63,268	62,318	61,929
Kota Lubuk Linggau	2,882	2,854	2,873	2,944
Kota Prabumulih	3,523	4,004	4,048	3,978
Kota Pagar Alam	0,889	0,874	0,888	0,862
Provinsi Sumatera Selatan	129,713	124,880	125,448	122,564

Sumber : Bank Indonesia Sumatera Selatan (2021)

Berdasarkan Tabel 1.2. pada tahun 2020, penyaluran kredit yang diberikan

untuk tiap Kabupaten dan Kota terjadi penurunan dan kenaikan jumlah penyaluran kredit yang diberikan di Sumatera Selatan. Pada triwulan total pemberian kredit di Sumatera Selatan sebesar 129,713 (dalam miliar Rp). Tetapi pada triwulan II terjadi penurunan penyaluran kredit yang sangat drastis dikarenakan situasi Covid 19. Pada triwulan III terjadi peningkatan penyaluran kredit jenis kredit modal kerja yang didorong oleh mobilitas masyarakat yang mulai pulih sejalan dengan dilaksanakannya vaksinasi Covid 19. Pada triwulan IV, beberapa daerah mengalami peningkatan pemakaian kredit tetapi di beberapa daerah lainnya masih mengalami penurunan. Menurut Bank Indonesia Sumatera Selatan, situasi tersebut terjadi akibat melambatnya permintaan atas kredit konsumsi dimana masyarakat masih memiliki daya beli yang lemah pada situasi Covid-19. Di samping hal tersebut, pemerintah tetap menyalurkan kredit baik kredit konsumsi, kredit modal kerja maupun kredit investasi kepada masyarakat dengan suku bunga yang rendah baik melalui perbankan, koperasi atau lembaga penyalur kredit lainnya. Bantuan yang diberikan pemerintah tersebut dapat menjadi pendorong pemerintah untuk meningkatkan aktivitas mereka kembali untuk memperbaiki perekonomian di keluarga terutama dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Berdasarkan paparan di atas mendasari penulis untuk melakukan penelitian pada pelaku usaha mikro dengan melihat keadaan sebelum dan sesudah usaha mikro pertanian dan non pertanian memperoleh pembiayaan modal kerja dari Koperasi Kredit Rukun Palembang untuk mengetahui bagaimana pendapatan usaha mikro pertanian dan non-pertanian setelah memperoleh pembiayaan modal kerja dari Koperasi Kredit Rukun Palembang, apakah pembiayaan tersebut dapat meningkatkan pendapatan usaha mikro atau sebaliknya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pendapatan pelaku usaha mikro pertanian dan non-pertanian sebelum dan sesudah menerima kredit dari Koperasi Kredit Rukun Palembang?

2. Apakah terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan pada pelaku usaha mikro pertanian dan non-pertanian sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari Koperasi Kredit Rukun Palembang?
3. Bagaimana persepsi pelaku usaha mikro pertanian dan non pertanian terhadap pengaruh kredit dari Koperasi Kredit Rukun Palembang bagi pengembangan usaha?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat pendapatan usaha mikro pertanian dan non pertanian sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari Koperasi Kredit Rukun Palembang.
2. Menghitung signifikansi perbedaan pendapatan usaha mikro pertanian dan non-pertanian sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari Koperasi Kredit Rukun Palembang.
3. Mengukur tingkat persepsi pelaku usaha mikro pertanian dan non-pertanian terhadap pengaruh kredit dari Koperasi Kredit Rukun Palembang bagi pengembangan usaha.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pertimbangan kepada pelaku usaha mikro pertanian dan non-pertanian untuk menjalankan usahanya melalui peran pembiayaan modal kerja dari Koperasi Kredit Rukun Palembang.
2. Sebagai penambah wawasan mengenai perbandingan pendapatan pelaku usaha mikro pertanian dan non-pertanian sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari Koperasi Kredit Rukun Palembang.
3. Sebagai bahan referensi atau masukan bagi pihak -pihak yang membutuhkan .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. 2013. Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum*, 47, No 23.(1), 2.
- Afkar, T. 2021. Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), Dan Kecukupan Modal Terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 1(2), 183.
- Amin, M. Al, & Juniati, D. 2017. Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *Mathunesa*, 2(6), 34.
- Baridwan, Z. 2014. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan: BPF. Yogyakarta.
- Baswir, R. 2010. *Koperasi Indonesia*. BPF – Yogyakarta. Yogyakarta.
- Bismala, L. 2016. Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–26.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. *Pertumbuhan dan Perkembangan UMKM*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Ogan Ilir. 2020. *Kecamatan Indralaya Utara Dalam Angka 2020*. Palembang
- Bank Indonesia Sumatera Selatan. 2021. *Perkembangan Ekonomi Sumatera Selatan*. Palembang.
- Dewi, B., & Andiana, L. 2022. *Analysis Of Income Differences Before And After Micro Credit Assistance Receives From PNM Mekaar In The 2017-2018 (Case Study Small And Micro Enterprises In District Sandubaya Regency Of Mataram City Java Province)*. 3(7), 1717–1724.
- Dinas Koperasi dan UKM. 2020. *Perkembangan UMKM di Provinsi Sumatera Selatan*. Dinas Koperasi dan UKM Palembang. Palembang.
- Faridatul, F. 2016. Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi Pada Bni Syariah Tulungagung). *Jurnal Nusamba*. Vol.1 No.1 : 60
- Giang, R. 2013. Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan Di Kecamatan Pineleng. *Emba*, 1(3), 248–256.

- Ham, F. C., Karamoy, H., & Alexander, S. 2018. Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. Going Concern : *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 628–638.
- Hidayat, C., & Ferdiansyah, F. 2011. Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Binus Business Review*, 2(1), 379.
- Ilyas, R. 2015. Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'Ah. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 183–204.
- Imani, S. I. 2018. Analisis Dampak Pembiayaan Bank Umum Syariah Pada Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia (Menggunakan Analisis *Vector Auto Regression*). *El Dinar*, 6(1), 13.
- Indriyanti, L. 2013. Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Pada Usaha Kecil Di Semarang Barat). *Jurnal STIE Semarang*, 5(1), 54–70.
- Irawan, F. T., & Mulyany, R. 2020. Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Syariah (Studi Pada Pt. Bprs Hikmah Wakilah Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(3), 314–327.
- Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. 2022. *Turbulensi Perekonomian Global Tak Surutkan Langkah Pemulihan Ekonomi Indonesia*. *Siaran Pers*. Jakarta.
- Kunriawan, C., & Arianti, V. D. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca*, 2(1), 1–15.
- Lumintang, F. M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA*, 1(3), 991–998.
- Maulidatul K, & Aslikhah. 2019. Analisis Faktor Faktor Yang Menyebabkan Kredit Bermasalah Pada Koperasi Serba Usaha (Ksu) Syariah Permata Barakah Purwosari. *Jurnal Mu'allim*, 1(2), 279–298.
- Nurnasrina, & Putra, P. A. (2019). Manajemen Pembiayaan Bank Syariah Pendekatan Praktis (Issue February). *Jurnal Manajemen*. 1(3), 251-258.
- Peraturan Pemerintah. 2021. *Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021. Jakarta.
- Putri, A. D. 2013. Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem. *E-Journal EP Unud*, 2(4), 173–180.

- Rahmanto, Y., Istikomah, & Styawati. 2021. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Koperasi Menggunakan Metode Web Engineering. *JDMSI*, 2(1), 24–30.
- Savitri, R. V., & Saifudin. 2018. Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(2), 117–125.
- Sekaran, U., & Bogue, R. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi Keenam*. Salemba 4. Jakarta.
- Sitio, A. 2001. *Koperasi : Teori dan Praktek*. Erlangga. Jakarta
- Srihidayanti , G., & Suhaeni. 2022. Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Wanatani : Jurnal Ilmu Pertanian*, 2(1), 101-115.
- Suci, R. Y. 2017. *Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*. UU No. 20 Tahun 2008, 1, 1–31.
- Sudarwanto, A. 2013. *Akuntansi Koperasi Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, S. 2012. *Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Sampai Keynesian Baru. Mikro Ekonomi Modern Edisi 1*. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Sunyoto, D. 2013. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis Cetakan Pertama*. PT. Buku Kita. Jakarta.
- Susanty, A. D. E. P., Kamilah, F., & Utama, A. S. 2017. Pelaksanaan Pemberdayaan Usaha Mikro oleh Pemerintah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro , Kecil dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Syariah*. 1(2), 1-15.
- Undang – Undang Republik Indonesia. 1992. *Perkoperasian. UURI No. 25 Tahun 1992*. (Diakses pada 16 November 2022).
- Undang – Undang Republik Indonesia. 2008. *Perbankan. UURI No. 20 Tahun 2008*. (Diakses pada 10 November 2022).
- Undang – Undang Republik Indonesia. 2008. *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UURI No. 20 Tahun 2008*. (Diakses pada 9 November 2022).
- Undang – Undang Republik Indonesia. 2012. *Perkoperasian. UURI No. 17 Tahun 2012*. (Diakses pada 16 November 2022).
- Wiratna, S., & Lila, U. R. 2017. Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir

KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 22(1), 11–25.